

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Sania Mufidatul Afifah¹⁾

¹⁾Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

Email: sania2987fipp.2024@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan *Literatur Review* yang bertujuan untuk mensintesis dan menganalisis tentang sejauh mana penggunaan media sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kajian ini melibatkan penelusuran terhadap berbagai artikel ilmiah, yang secara khusus mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan media. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan Teknik *Literatur Review* yang disusun secara sistematis berdasarkan tahapan PRISMA. Dari total 134 artikel yang ditemuka, hanya ada 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan baik secara positif maupun negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa tergantung pada durasi penggunaan, tujuan penggunaan, jenis platform yang digunakan, serta tingkat regulasi diri mahasiswa. Dampak positifnya meliputi peningkatan kolaborasi pembelajaran, akses cepat terhadap sumber belajar digital, serta peningkatan engagement akademik melalui forum diskusi daring. Pada dampak negative juga ditemukan seperti distraksi, kecanduan digital, prokratinasi akademik, dan penurunan fokus belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial dapat menjadi instrumen pendukung peningkatan motivasi belajar apabila digunakan secara terarah dan produktif, namun dapat menurunkan motivasi apabila digunakan secara tidak terkontrol.

Kata kunci: motivasi belajar; media social; mahasiswa

Abstract

This study was conducted to investigate (state the main topic or research focus). The purpose of this research was to (state the objective) and to examine how (main variable) influenced (dependent variable) within the context of (subject or population). The method used in this study was (research method, e.g., qualitative, quantitative, experiment, literatur review) and the data were collected through (instrument, e.g., questionnaires, interviews, documents, or databases). The sample or data source consisted of (number and type of participants, articles, or objects) selected using (sampling technique). The findings showed that (main result or key pattern) and indicated that (supporting or contrasting finding). The results also revealed that (additional significant outcome). These findings suggested that (interpretation or implication of results), particularly in terms of (relevance to field or theory). Based on the results, this study concluded that (summary conclusion). Therefore, it was recommended that future research should (suggestions, improvement, or direction) to strengthen the understanding of (topic or variable).

Keywords: learning motivation; social media; collage student

PENDAHULUAN

Kehidupan mahasiswa mengalami perubahan besar di era perkembangan digital saat ini, salah satunya dengan adanya media sosial, tidak hanya sebagai hiburan media sosial juga bias digunakan sebagai sarana pembelajaran berbasis interaksi digital. Banyak tantangan yang muncul dalam lingkup pendidikan, salah satunya adalah bagaimana penggunaan media sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kehadiran media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Tiktok, YouTube, Telegram, dan Twitter telah menjadikan bagian yang tidak terpisahkan setiap aktivitas akademik maupun personal setiap mahasiswa.

Media sosial sebagai ruang interaksi, rekreasi, sekaligus menjadi sumber belajar cenderung digunakan mahasiswa sebagai digital native. Namun fenomena meningkatnya konsumsi media sosial juga memicu berbagai pertanyaan: Apakah media sosial meningkatkan atau menurunkan motivasi belajar mahasiswa?

Motivasi belajar merupakan faktor esensial dalam proses Pendidikan. Menurut Sardiman (2017), motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan pengontrol perilaku belajar seseorang. Sementara itu, Uno (2016) menambahkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan atau mempertahankan perilaku belajar mahasiswa serta menentukan ketekunan, minat, dan hasil belajar mahasiswa.

Dalam dunia Pendidikan modern saat ini, media sosial berpotensi menjadi sumber pembelajaran inovatif yang memungkinkan mahasiswa dalam belajar secara fleksibel, interaktif, dan kolaboratif (Nasrullah, 2015). Namun, studi lain menunjukkan adanya dampak negatif berupa penurunan fokus, kecanduan internet, hingga penurunan kualitas akademik (Junco & Reynolds, 2012).

Penggunaan media sosial oleh mahasiswa telah meningkat secara signifikan, karena memberikan akses terhadap materi pembelajaran, video tutorial, kuliah online, serta diskusi dengan teman dan dosen. Dengan demikian, kajian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana media sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis *literatur review*, yaitu proses mengumpulkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya, penelitian terdahulu tersebut dianalisis, dievaluasi, dan disintesis untuk memperkuat penyusunan kerangka konseptual maupun hipotesis. *Literatur review* merupakan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan dapat direplikasi dalam mengidentifikasi, menilai, serta mensintesis karya ilmiah dan pemikiran yang pernah dikembangkan oleh para peneliti maupun praktisi. Tahapan analisis mengacu pada model *literatur review* Ramadhani et al. (2014), yaitu:

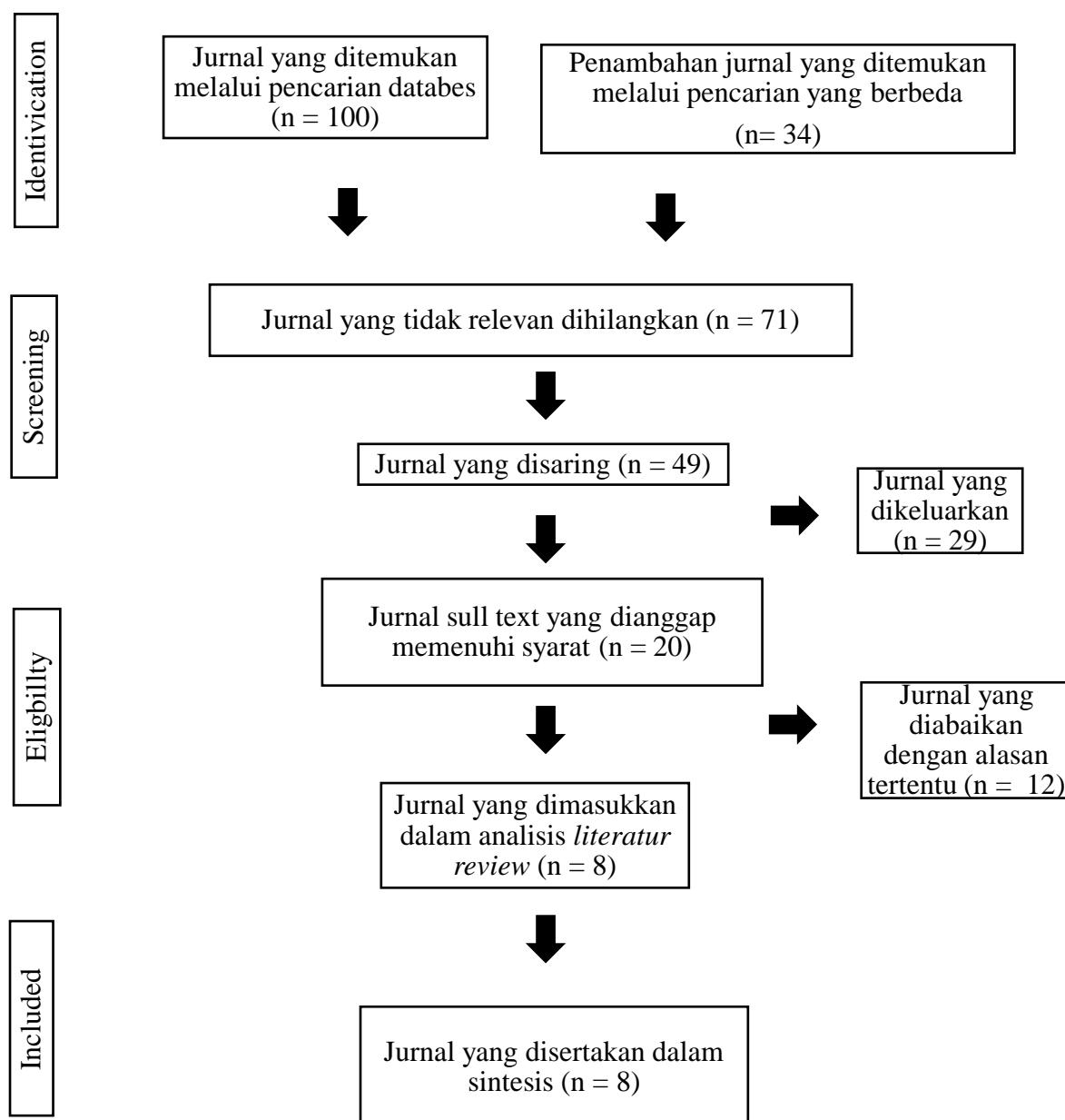
1. Memilih topik yang akan direview
2. Melacak dan memilih artikel yang cocok atau relevan
3. Melakukan analisis dan sintesis literatur dan
4. Mengorganisasi penulisan review

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan tahapan diagram PRISMA yang terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan sampel berupa jurnal atau artikel. Adapun penentuan kriteria hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Artikel telah dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed
2. Rentang publikasi 2015-2023
3. Fokus pembahasan terkait pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa
4. Artikel tersedia dalam Bahasa Inggris atau Indonesia

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti melakukan skrining pengumpulan hasil penelitian terdahulu dan menghasilkan 8 artikel dari 134 artikel yang ditemukan pada grafik I.

Grafik 1. Diagram PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap 8 artikel yang telah diseleksi melalui tahapan PRISMA, diperoleh gambaran umum mengenai bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Setiap artikel dianalisis berdasarkan fokus penelitian, pendekatan metodologi, konteks Pendidikan, dan temuan terkait kontribusi media sosial terhadap motivasi belajar. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi pengaruh yang dikategorikan ke dalam dua dimensi utama, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif, serta faktor moderasi yang menentukan arah pengaruh tersebut.

6 dari 8 artikel menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan media sosial tidak hanya untuk kebutuhan sosial dan hiburan, tetapi juga untuk akademik seperti mengakses materi pembelajaran, mengikuti kelas tambahan digital, berkolaborasi dalam tugas kelompok, serta mendapatkan motivasi melalui komunitas belajar daring. Platform yang paling banyak dimanfaatkan dalam penelitian tersebut antara lain WhatsApp, Telegram, Instagram, TikTok, Facebook, LinkedIn, dan YouTube.

Hasil analisis artikel menunjukkan bahwa media sosial juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa apabila digunakan dengan tujuan akademik, dan didukung dengan literasi digital serta dikendalikan melalui manajemen waktu dan regulasi diri.

Data penelitian ini meliputi data yang didapatkan dari hasil analisis studi yang diambil sebagai sampel. Hasil menunjukkan bahwa jumlah yang diperoleh yaitu 8 studi, dengan klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	NEGARA	METODE PENELITIAN	HASIL TEMUAN
1.	Alhamar (2020)	<i>The Impact of Social Media on Arab Academic Motivation</i>	Uni Emirat Arab	Kuantitatif (survey, regresi)	Media sosial meningkatkan keterlibatan akademik; namun penggunaan berlebihan menurunkan motivasi belajar.
2.	Saputra (2019)	<i>Perception and Motivation of Students on EFL Learning Through Instagram</i>	Indonesia	Mixed method	Komunitas belajar berbasis Instagram meningkatkan motivasi ekstrinsik dan kolaborasi belajar.
3.	Aprilyani (2022) R	<i>Dampak Motivasi Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi</i>	Malaysia	Kualitatif Deskriptif	Adanya pengaruh antara motivasi belajar dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik.
4.	Lin et al. (2017)	<i>Effects of Digital Media Usage on Learning Motivation</i>	Taiwan	Eksperimen (Pre-test/Post-test)	Pembelajaran digital lebih meningkatkan motivasi belajar

5.	Lau (2017)	<i>Social Media Multitasking and Student Motivation</i>	Hong Kong	Kuantitatif Korelasional	disbanding metode tradisional.	Multitasking digital menurunkan motivasi dan performa akademik.
6.	Mewengkang & Liando (2021)	<i>Mobile Learning Using Social Media Platform on Student Motivation</i>	Indonesia	Kuasi-Eksperimental	Media sosial sebagai mobile learning meningkatkan motivasi dan prestasi belajar vokasional.	
7.	Manca & Ranieri (2016)	<i>Facebook and Academic Motivation in Higher Education</i>	Italia	Systematic Review	Potensi media sosial besar, namun adopsi rendah karena kurangnya regulasi penggunaan dalam Pendidikan.	
8.	Kolhar et al. (2021)	<i>Effect of Social Media on Motivation, Learning Habit and Relationship</i>	Arab Saudi	Survey Kuantitatif	Media sosial meningkatkan motivasi kolaboratif namun menurunkan disiplin belajar dan durasi fokus.	

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi kemauan individu untuk terlibat dalam proses belajar, menetapkan tujuan, serta berupaya mencapai hasil akademik yang optimal (Lau, 2017). Motivasi dipandang sebagai faktor psikologis penting yang menentukan partisipasi aktif, ketekunan, dan peforma belajar mahasiswa. Motivasi tidak hanya berasal dari keinginan pribadi untuk berprestasi (motivasi intrinsic), tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, termasuk penggunaan teknologi dan media sosial sebagai sumber pembelajaran modern.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terutama melalui fungsi kolaboratif dan aksebilitas sumber belajar. (Lin et al., 2017; Mewengkang & Liando, 2021) menemukan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi instrinsik karena mahasiswa merasa pembelajaran menjadi lebih fleksibel, praktis, dan relevan dengan

kebutuhan akademik. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa YouTube edukatif dan LinkedIn Learning mendorong mahasiswa untuk lebih berorientasi pada tujuan karena menyediakan materi pembelajaran yang dapat dipelajari secara mandiri.

Selain itu, beberapa peneliti seperti (Ahmad Saputra et al., 2023; Kolhar et al., 2021) menunjukkan bahwa media sosial dengan konten edukatif, termasuk TikTok Edu, Instagram Learning Community, dan Telegram Group, dapat meningkatkan motivasi belajar melalui keterlibatan sosial. Media sosial menciptakan suasana belajar berbasis komunitas, dimana mahasiswa dapat berdiskusi, bertanya, dan berbagi materi pembelajaran, sehingga membangun lingkungan akademik digital yang mendukung.

Meskipun media sosial memiliki potensi akademik yang besar, sejumlah peneliti menemukan dampak negatif terutama ketika penggunaan media sosial berada pada kategori hiburan atau mengarah pada kecanduan digital. Penelitian oleh (Kolhar et al., 2021; Lau, 2017) menunjukkan bahwa multitasking dengan media sosial selama proses pembelajaran menurunkan kemampuan fokus dan motivasi. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol memicu kebiasaan academic procrastination, penundaan pengerjaan tugas, hingga penurunan kedisiplinan belajar. (Aprilyani, 2022)

Temuan dari (Manca & Ranieri, 2016) menunjukkan bahwa meskipun media sosial memiliki potensi yang besar, pemanfaatannya dalam konteks Pendidikan tinggi masih belum optimal karena rendahnya regulasi dan integrasi formal dalam sistem pembelajaran. Namun, (Alahmar, 2016) menyatakan bahwa media sosial efektif meningkatkan motivasi belajar apabila digunakan sebagai pelengkap strategi pembelajaran digital, bukan sebagai alat hiburan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif tergantung bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial. Apabila media sosial digunakan sebagai sarana belajar, maka motivasi belajar dapat meningkat. Namun, jika digunakan berlebihan untuk hiburan, motivasi belajar dapat menurun. Media sosial juga berperan sebagai mediator dalam mempelajaran dengan faktor penentu utamanya terletak pada tujuan penggunaan, frekuensi, lingkungan akademik pendukung, serta kompetensi literasi digital mahasiswa. Peneliti memberikan rekomendasi agar mahasiswa menerapkan manajemen waktu digital, literasi media, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi secara terstruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian berlangsung. Peneliti juga berterima kasih kepada Lembaga dan sumber data yang telah memberikan kontribusi terhadap dasar teori dan referensi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saputra, Qamariah, Z., & Imam Qalyubi. (2023). Perception and Motivation of Students on EFL Learning Through Instagram. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 228–241. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i2.1501>

- Alahmar, A. (2016). The impact of social media on the academic performance of second year medical students at College of Medicine, University of Babylon, Iraq. *Journal of Medical and Allied Sciences*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.5455/jmas.236927>
- Aprilyani, R. (2022). DAMPAK MOTIVASI BELAJAR DAN REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 11(3), 344. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.924>
- Kolhar, M., Kazi, R. N. A., & Alameen, A. (2021). Effect of social media use on learning, social interactions, and sleep duration among university students. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 28(4), 2216–2222. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2021.01.010>
- Lau, W. W. F. (2017). Effects of social media usage and social media multitasking on the academic performance of university students. *Computers in Human Behavior*, 68, 286–291. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.043>
- Lin, M.-H., Chen, H.-C., & Liu, K.-S. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Manca, S., & Ranieri, M. (2016). Facebook and the others. Potentials and obstacles of Social Media for teaching in higher education. *Computers & Education*, 95, 216–230. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.01.012>
- Mewengkang, A., & Liando, O. E. S. (2021). Impact of Mobile Learning using social media platform on Vocational Student's Achievement Results. *E3S Web of Conferences*, 328, 04003. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132804003>